

Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

Darmawati¹, Zainuddin², Lilik Hidayat Pulungan³, Luthfi Parinduri⁴

¹Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

²Guru Besar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

³Program Studi Matematika, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

⁴Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: darmawati@umsu.ac.id; lilikhidayat@umsu.ac.id;

ABSTRAK

Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diperlukan bagi seorang manajer atau pemimpin untuk mengelola organisasi atau tim secara efektif. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah juga merupakan seorang manajer, yang dituntut memiliki kemampuan manajerial yang berkaitan dengan terciptanya sekolah yang efektif. Kepala sekolah harus memenuhi kompetensi sebagaimana diatur dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah. Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sergei dilaksanakan pada tanggal 08 – 09 Maret 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 270 orang. Pelatihan menerapkan langkah-langkah dan metode yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola sekolah dan pembelajaran. Hasil pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan di Kabupaten Serdang Bedagai, melalui peningkatan kompetensi guru pada lima aspek tersebut. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti angket, wawancara, observasi, dan analisis hasil kinerja peserta setelah pelatihan. Hasil evaluasi selanjutnya dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan dan memberikan rekomendasi perbaikan di masa mendatang.

Keyword: Kompetensi Manajerial; Upaya Sistematis; Mutu Pendidikan

ABSTRACT

Managerial Competency Development Training is a systematic effort to improve the skills, knowledge and attitudes needed for a manager or leader to manage an organization or team effectively. As a leader, the principal is also a manager, who is required to have managerial skills related to creating an effective school. School principals must fulfill the competencies as stipulated in Permendiknas No. 13 of 2007 concerning School/Madrasah Principal standards. Managerial Competency Development Training for School Principals and Middle School Teachers within the Sergei District Education Office was held on 08 - 09 March 2024, with 270 participants. Training applies steps and methods designed to improve their skills and knowledge in managing schools and learning. It is hoped that the results of this training will have a significant positive impact on the quality of education in Serdang Bedagai Regency, through increasing teacher competency in these five aspects. This evaluation can be carried out through various methods, such as questionnaires, interviews, observations, and analysis of participants' performance results after training. The results of the evaluation can then be used to evaluate the success of the training and make recommendations for future improvements.

Keyword: Managerial Competency; Systematic Effort; The Quality Of Education

Corresponding Author:

Darmawati,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota
Medan, Sumatera Utara 20238, Indonesia
Email: darmawati@umsu.ac.id

**1. PENDAHULUAN**

Pengembangan Kompetensi Manajerial merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan bagi seorang manajer atau pemimpin untuk mengelola organisasi atau tim secara efektif. Topik ini sangat penting dalam konteks pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di berbagai tingkatan organisasi.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, siswa, orang tua siswa dan pihak lain yang terkait untuk bekerja / berperan serta guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Jabatan kepala sekolah pada hakikatnya merupakan amanat dari sang Pencipta dan amanat dari bangsa dan negara yang secara yuridis formal diangkat berdasarkan surat keputusan (SK) dari pemerintah. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah memegang peran dan tanggungjawab yang amat penting dalam melaksanakan tugasnya. Selain sebagai pemimpin, kepala sekolah juga merupakan manajer, yang dituntut memiliki kemampuan manajerial terkait dengan terwujudnya sekolah yang efektif. Karena itu, kedudukan kepala sekolah tidak bisa dipegang oleh sembarang orang. Kepala sekolah harus memenuhi kompetensi sebagai mana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang berhubungan langsung dengan sekolah harus mampu melaksanakan peran dan fungsinya untuk mendukung seluruh kegiatan sekolah yang dipimpinya.

Adapun indikator asesmen yang digunakan dalam penilaian bagi Kepala Sekolah, Calon Kepala Sekolah Dan Calon Pengawas didasarkan pada Kompetensi Kepala Sekolah (Permendiknas No. 13 Tahun 2007) sebagai berikut:

A. Kompetensi Manajerial

Kompetensi ini meliputi kegiatan-kegiatan yang harus dimiliki seorang kepala sekolah dalam mengelola Sumber Daya yang ada pada lingkungan, misalnya:

- 1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- 2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
- 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- 8) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah.
- 9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- 12) Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah.
- 13) Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah.
- 14) Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah.
- 16) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

B. Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan tidak kalah penting dari kompetensi lainnya, disini seorang kepala sekolah dituntut keberaniannya dalam mengorganisir sumber daya yang ada dengan pola yang inovatif dalam pengembangan sekolah yang menuju mandiri. Kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah.
- 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
- 3) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.
- 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
- 5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

C. Kompetensi Supervisi

Sebagai langkah mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dan dikembangkan oleh kepala sekolah, sehingga akan terlihat kualitas guru dalam mengajar, serta bahan intrefeksi apa yang harus dikembangkan kedepan, kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

D. Kompetensi Kepribadian

Kepala sekolah sebagai sosok yang menjadi panutan bagi seluruh warga sekolah, untuk itu hal yang harus ditunjukkan oleh kepala sekolah meliputi:

- 1) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.
- 2) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
- 3) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
- 4) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
- 5) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah.
- 6) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.

E. Kompetensi Sosial

- 1) Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 3) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

2. METODE

Metode Pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial bagi Kepala Sekolah dan Guru SMP di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai akan melibatkan serangkaian langkah dan metode yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola sekolah dan pembelajaran. Berikut adalah uraian mengenai pelaksanaan pelatihan tersebut.

- 1) Perencanaan Program: Langkah pertama dalam pelaksanaan pelatihan adalah perencanaan program secara menyeluruh. Ini melibatkan identifikasi kebutuhan pelatihan berdasarkan evaluasi kinerja, masukan dari peserta, dan kebijakan pendidikan yang berlaku di Kabupaten Serdang Bedagai.
- 2) Pemilihan Materi: Materi pelatihan akan dipilih dengan cermat sesuai dengan kebutuhan peserta dan prioritas pembangunan pendidikan di daerah tersebut. Materi dapat mencakup manajemen sekolah, pengembangan kurikulum, penilaian dan evaluasi, kepemimpinan, manajemen konflik, dan keterampilan komunikasi,
- 3) Metode Pelatihan: Pelatihan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, simulasi, dan workshop. Penggunaan metode yang interaktif dan partisipatif akan meningkatkan keterlibatan peserta dan efektivitas pembelajaran.
- 4) Narasumber: Tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidang manajemen pendidikan akan diundang untuk memberikan pelatihan. Mereka dapat berasal dari lembaga pendidikan tinggi, praktisi pendidikan, atau tenaga ahli dari luar daerah.

- 5) Waktu dan Tempat: Penjadwalan pelatihan akan dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan peserta dan tenaga pengajar, serta fasilitas yang tersedia. Tempat pelatihan harus memadai dan nyaman untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif.
- 6) Monitoring dan Evaluasi: Selama dan setelah pelatihan, akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelatihan serta mengevaluasi kepuasan peserta. Masukan dari peserta akan menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan program pelatihan di masa depan.
- 7) Tindak Lanjut: Setelah pelatihan selesai, akan dilakukan tindak lanjut untuk memastikan penerapan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks kerja sehari-hari.
- 8) Ini dapat melibatkan pembinaan lanjutan, pengembangan program pengawasan, atau pelaksanaan proyek perubahan di sekolah.

Dengan pelaksanaan yang matang dan dukungan yang memadai, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas manajemen sekolah dan pembelajaran di Kabupaten Serdang Bedagai.

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai ini dilaksanakan di Kota Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai., dilaksanankn pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 08 - 09 Maret 2024.

B. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai ini dilaksanakan di Aula Titik Temu Sergai (TTS) di Kecmtan/Kota Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai.

C. Jadwal dan Materi Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai ini merupakan tindak lanjut dari assessment yang telah dilaksanakan sebelumnya (12-14 Oktober 2022 di Hotel Nivia Jalan Letnan Sujono No. 91, Kecamatan Medan Tembung Kota Medan).

Adapun nara sumber dalam Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai ini terdiri dari sesuai tabel 2 berikut:

Tabel 1. Jadwal & Materi Kegiatan

NO	HARI/TGL	WAKTU	JUMLAH	URAIAN MATERI	NARASUMBER/PETUGAS	ADMIN
1	JUMAT 8 Maret 2024	07.30 - 08.00	270	Registrasi Peserta	Panitia Diknas Kab	1 Perdin Al-Khair, S.P 2 Azkia Nadhira, S.Psi
		08.00 – 09.00		Pembukaan Penguatan	Kadisdik Kab. Sergei	
		09.00 – 10.00		Materi : Kepemimpinan dan Problematika	Prof. Dr. Zainuddin, ST., M.Pd	
		10.00 – 10.30		Materi: Integasi Nilai Karakter	Dr.(C) Khairtati Purnama, M.Psi	
		10.30 – 11.30		Materi Komp.Kepsek 1.Manajerial	Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd	
		11.30 – 12.00		Aksi Nyata Manajerial	Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd	
		12.00 – 13.00		<i>Istirahat, Sholat, Makan</i>		
		13.00 – 14.00		Materi Komp.Kepsek 2.Kepemimpinan Perubahan	Dr(C).Darmawati, M.Pd	
		14.00 – 16.30		Aksi Nyata Manajerial	Dr(C).Darmawati, M.Pd	
		2		SABTU 9 Maret 2024	07.30 - 08.00	
08.00 – 09.00	Materi Komp.Kepsek 3. Supervisi		Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd			
09.00 – 10.30	Aksi Nyata Manajerial		Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd			
10.30 – 12.00	Materi Komp.Kepsek 4.Kewirausahaan		Dr(C).Darmawati, M.Pd			
12.00 – 13.00	<i>Istirahat, Sholat, Makan</i>					
13.00 – 14.00	Aksi Nyata Manajerial		Dr(C).Darmawati, M.Pd			
14.00 – 16.00	Assesmen Kepala Sekolah		Asbi, S.Pd, M.Pd. Kons			
16.00 – 16.30	Penutupan.		Panitia			

D. Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai ini dilaksanakan di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai tersebut diikuti sebanyak 270 peserta.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung peserta yang hadir juga berjumlah 270 orang dengan persentasi kehadiran secara keseluruhan 98 %.



Gambar 1. Peserta Pelatihan

E. Materi Pelatihan

Sebagaimana termaktub pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yaitu: bahwa standar kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah paling tidak memiliki lima kompetensi, yakni kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan kompetensi sosial. Materi yang diberikan untuk mendukung capaian kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah sebagai berikut.

1. Kompetensi Kepribadian
 - a) Membahas pentingnya memiliki karakter yang kuat, integritas, dan moralitas tinggi dalam kepemimpinan.
 - b) Mengembangkan keterampilan komunikasi efektif untuk membangun hubungan yang baik dengan staf, siswa, dan orang tua.
 - c) Menekankan pentingnya memiliki empati dan keterlibatan yang tinggi terhadap kebutuhan dan aspirasi anggota sekolah.
 - d) Memahami peran kepala sekolah sebagai teladan yang memberikan contoh sikap dan perilaku yang diinginkan.
2. Kompetensi Manajerial
 - a) Membahas teknik perencanaan strategis untuk mengembangkan visi, misi, dan tujuan jangka panjang sekolah.
 - b) Mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan fisik sekolah secara efektif untuk mencapai tujuan.
 - c) Meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasi dan mengkoordinasikan kegiatan sekolah agar berjalan lancar.
 - d) Mempelajari teknik pengambilan keputusan yang baik dan bijaksana dalam situasi yang kompleks.
3. Kompetensi Kewirausahaan
 - a) Mendorong partisipan untuk berinovasi dalam pengembangan program dan strategi pendidikan.
 - b) Membahas strategi untuk mengembangkan program pendidikan baru dan meningkatkan daya tarik sekolah.
 - c) Memahami dan mengelola risiko dalam konteks pendidikan, termasuk risiko keuangan, operasional, dan reputasi.
4. Kompetensi Supervisi
 - a) Mengembangkan keterampilan dalam memantau kinerja staf dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
 - b) Mempelajari teknik pembinaan dan pengembangan staf untuk meningkatkan kinerja mereka.
 - c) Meninjau teknik pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran di kelas.
5. Kompetensi Sosial
 - a) Membangun kemitraan yang kuat dengan masyarakat untuk mendukung program dan inisiatif sekolah.

- b) Memahami pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam memberikan layanan pendidikan kepada semua siswa.
- c) Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan mendukung proses pembelajaran.



Gambar 2. Penyajian Materi

Dengan memahami dan menginternalisasi konsep-konsep tersebut, peserta pelatihan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan manajerial mereka dan berkontribusi positif pada pengelolaan sekolah dan pembelajaran di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan pelatihan dengan fokus pada lima kompetensi yakni kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan kompetensi sosial bagi guru SMP di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai, berikut adalah hasil yang dapat diharapkan adalah:

1. Kompetensi Kepribadian
 - a) Guru-guru memiliki karakter yang kuat, integritas, dan moralitas tinggi dalam interaksi sehari-hari dengan siswa, staf, dan orang tua.
 - b) Meningkatnya keterampilan komunikasi yang efektif dan empati terhadap kebutuhan siswa, memungkinkan guru untuk membangun hubungan yang positif dan mendukung dengan semua pihak di sekolah.
2. Kompetensi Manajerial
 - a) Guru-guru mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.
 - b) Kemampuan guru dalam mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan fisik sekolah meningkat, sehingga penggunaan sumber daya dapat dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran.
3. Kompetensi Kewirausahaan
 - a) Guru-guru memiliki sikap inovatif dan kreatif dalam merancang strategi pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa.
 - b) Mampu mengembangkan program-program pendidikan baru dan berani mengambil risiko untuk menciptakan perubahan positif di sekolah.
4. Kompetensi Supervisi
 - a) Guru-guru mampu melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran di kelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan melakukan pembinaan serta pengembangan terhadap rekan kerja mereka.
 - b) Peningkatan kinerja staf sekolah dan perbaikan kontinu dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai melalui supervisi yang efektif.
5. Kompetensi Sosial
 - a) Guru-guru berhasil membangun kemitraan yang kuat dengan masyarakat lokal, orang tua siswa, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mendukung program-program sekolah.
 - b) Guru-guru menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memberikan layanan pendidikan kepada semua siswa, sehingga tercipta lingkungan belajar yang inklusif dan ramah.

Dengan demikian, hasil dari pelaksanaan pelatihan ini diharapkan akan memberikan dampak positif yang signifikan pada kualitas pendidikan di Kabupaten Serdang Bedagai, melalui peningkatan kompetensi guru dalam lima aspek tersebut. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti kuesioner, wawancara, observasi, dan analisis hasil kinerja peserta setelah pelatihan. Hasil evaluasi tersebut kemudian dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan dan membuat rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.



Gambar 3. Praktik Sebagian Peserta

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial bagi Kepala Sekolah dan Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai, kita telah menyaksikan komitmen yang luar biasa dari semua peserta untuk meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pembahasan yang mendalam mengenai lima kompetensi utama, yakni kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan kompetensi sosial, kita telah memberikan pondasi yang kokoh bagi perkembangan profesionalisme dalam dunia pendidikan.

Tantangan dan perubahan di dunia pendidikan tidak akan pernah berhenti. Oleh karena itu, mari kita terus berkomitmen untuk terus belajar, berkembang, dan berinovasi agar kita dapat terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan memberikan yang terbaik bagi generasi penerus kita. Dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang kuat, mari kita bersama-sama menjadikan pendidikan di Kabupaten Serdang Bedagai sebagai tonggak kemajuan dan harapan bagi masa depan yang lebih baik. Terima kasih atas kerjasama dan partisipasinya yang luar biasa. Semoga kita semua dapat terus berkolaborasi dan menginspirasi satu sama lain dalam perjalanan mendidik dan membentuk generasi bangsa yang unggul.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai atas kepercayaan dan dukungan dana yang telah diberikan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Guru SMP Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai. Terima kasih atas kesempatan ini dan kami berharap dapat terus bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dalam mendukung pengembangan kompetensi Kepala Sekolah dan guru.

REFERENSI

- Blanchard, K., & Johnson, S. (2017). *The New One Minute Manager (Manajer Satu Menit)*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Covey, S. R. (2013). *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change (7 Kebiasaan Orang-orang yang Sangat Efektif: Pelajaran Kuat dalam Perubahan Pribadi)*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- H. M. Jufri Dolong, (2019), Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Volume VIII, Nomor 2, Juli – Desember 2019, UIN Alauddin Makassar.
- Kompri, (2015), *Manajemen Pendidikan*. Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah.